

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran dalam jenjang anak, sebab dari sinilah awal yang menentukan perkembangan pendidikan anak untuk selanjutnya. Pada proses pembelajaran terjadi sebuah hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang memiliki arti bahwa pendidik dan peserta didik memiliki tujuan yang ingin dicapai pendidik yakni mengharapkan peserta didik dapat belajar secara baik sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan yang ingin dicapai peserta didik yakni potensi yang ada dalam dirinya dapat dikembangkan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Setiap pengalaman memiliki pengaruh pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan yang dianggap mendidik. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap dimulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang (Dewey, John 1916/1944).

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Universitas terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi pada sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang memenuhi syarat dalam menyelenggarakan pendidikan profesi.

Kesenian merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Seni sendiri merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dari kehidupan

manusia. Seni adalah bagian dari hidup. Seni juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Seni memiliki beberapa bidang diantaranya seni drama, seni musik, seni rupa, dan seni tari.

Menurut Hadi Sunarko (1987 : 7), “*musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah*”. Pada zaman dahulu, seni musik menjadi bagian terpenting dari berbagai ritual kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan siklus hidup manusia dan mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari suatu kelompok masyarakat inilah akhirnya menjadi sebuah tradisi dari suatu daerah yang unik dan diturunkan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya hingga sekarang.

Nusa Tenggara Timur memiliki kekayaan serta keanekaragaman seni dan budaya, salah satunya terdapat di daerah Kabupaten Belu-Malaka. Kabupaten Belu-Malaka memiliki berbagai macam tradisi, salah satunya adalah tradisi penjemputan para pahlawan yang pulang dengan kemenangan ditandai dengan kepala musuh yang dibawa dari medan perang. Masyarakat Belu akan menyambut mereka dengan membawakan tarian Likurai sebagai tarian penyambutan. *Liku* artinya Menguasai dan *rai* artinya Bumi/tanah. Jadi Likurai artinya menguasai bumi/tanah. Tarian ini menurut masyarakat Belu sebagai ungkapan rasa syukur dan kegembiraan akan kemenangan yang diperoleh dan kembalinya pahlawan dengan selamat. Setelah era kemerdekaan, tari likurai masih dipertahankan oleh masyarakat Belu-Malaka dan masih kerap ditampilkan untuk upacara adat, penyambutan tamu penting, dan pertunjukkan seni dan budaya. Tari Likurai memiliki kekhasan yakni

para penari menari sambil memainkan alat musiknya sendiri yang disebut Bibiliku. Bibiliku bentuknya berupa kendang kecil yang terbuat dari kayu, rotan, dan kulit binatang yang diletakkan di bawah ketiak dan dipukul-pukul oleh para penari wanita sambil melakukan gerakan tari likurai.

Musik yang dijadikan sebagai iringan pada tarian ini lahir dan berkembang di masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi. Pada masa sekarang, tidak lagi dipelajari hanya di daerah Belu tetapi juga dipelajari hampir di beberapa sekolah dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi di daerah Timor.

Program studi pendidikan musik Unwira Kupang merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan seni di program studi pendidikan musik Unwira Kupang bukan untuk membentuk mahasiswa yang terampil bermain musik atau dengan kata lain bukan untuk seniman melainkan untuk membentuk pribadi yang apresiatif dan kreatif melalui pengalaman berolah seni. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran seni sebenarnya dapat membentuk pola pikir anak didik melalui penanaman pemahaman, menumbuhkan cita rasa yang indah dan sensitifitas, dengan harapan dimasa yang akan datang dapat terbentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, kreatif, apresiatif, peka, dan mempunyai rasa keindahan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ekspresi seni musik dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk karya seni musik yang luas, salah satunya adalah garapan musik tarian Likurai kreasi. Garapan musik tarian Likurai kreasi yang dimaksud adalah pengembangan pola iringan musik yang ada dalam tarian Likurai kreasi. Garapan musik ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mencari pola iringan yang disesuaikan dengan ragam gerakan dalam

tarian Likurai kreasi. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi tidak hanya terhadap pengembangan materi ajar, namun juga kemampuan mahasiswa termasuk peneliti dalam hal berkreasi seni khususnya seni musik yang dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan keterampilan peneliti dalam mengemas bahan ajar yang berbasis pada garapan seni musik dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Atas dasar inilah penulis ingin memperkenalkan pola garapan musik bibiliku kreasi dalam tarian likurai kreasi untuk diajarkan kepada mahasiswi Pendidikan Musik Unwira Kupang. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kreatifitas para mahasiswi dalam menggarap pola iringan musik likurai sehingga ditularkan atau diajarkan kepada masyarakat luar terkhususnya masyarakat kabupaten malaka.

Selama ini program studi Pendidikan Musik sering sekali menampilkan tarian likurai, juga, semester III merupakan semester yang memprogram mata kuliah seni tari. Penulis ingin agar tulisan ini boleh dijadikan acuan sehingga mereka (semester III) tidak hanya bisa menggarap tarian tetapi juga bisa menggarap sebuah musik pengiring tarian sehingga kelak pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapatkan bisa ditularkan atau diajarkan kepada masyarakat luas. Garapan musik bibiliku juga pernah dikreasikan oleh kelompok tari sanggar SENDRATASIK dan ditampilkan dibeberapa kegiatan. Anggota penarinya berjumlah 7 orang dan merupakan mahasiswa pendidikan musik semester VII dan juga dari semester IX yang sekarang telah menjadi alumni program studi pendidikan musik. Penulis juga merupakan anggota dari kelompok sanggar tari tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : **“ UPAYA MEMPERKENALKAN GARAPAN MUSIK BIBILIKU KREASI SEBAGAI IRINGAN TARI LIKURAI KREASI PADA**

MAHASISWI PENDIDIKAN MUSIK SEMESTER III MELALUI METODE MENIRU DAN DRILL“

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan satu masalah yaitu:

“Bagaimana upaya memperkenalkan garapan musik bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi pada mahasiswa pendidikan musik semester III melalui metode meniru dan metode drill?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

” Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam memperkenalkan garapan musik bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi pada mahasiswa pendidikan musik semester III melalui metode meniru dan metode drill”.

C. Manfaat Penelitian

1. Untuk program studi pendidikan musik :

Sebagai input bagi program studi terutama sebagai dokumentasi tertulis yang dapat dijadikan sebagai sumber pegangan dan bacaan dalam menambah wawasan dan khasanah program studi.

2. Untuk mahasiswa pendidikan musik :

Sebagai bahan referensi dalam mengembangkan kreatifitas menggarap musik tradisi untuk kebutuhan perkuliahan. Dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menggarap musik pengiring tarian untuk diajarkan kepada masyarakat.

3. Untuk Penulis :

Hasil penelitian ini sebagai bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan musik UNWIRA Kupang. Selain itu dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang Seni Budaya.